



# Pemberdayaan Lansia dalam Upaya Program Vaksinasi Covid-19 dengan Edukasi Herd Immunity

Nian Afrian Nuari<sup>1</sup>, Dhina Widayati<sup>1</sup>, Efa Nur Aini<sup>1</sup>, Sony Susanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKES Karya Husada Kediri, Jl. Sukarno Hatta No.7, Pare, Kediri, Indonesia, 63138.

<sup>2</sup>Universitas Kadiri, Jln Selomangkleng No.1, Kediri, Indonesia, 64115.

\*Email koresponden: [nian.afrian@gmail.com](mailto:nian.afrian@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 19 Jan 2022

Accepted: 14 Mar 2022

Published: 30 Apr 2022

### Kata kunci:

Covid 19;

Edukasi;

Herd immunity;

Lansia;

Vaksin.

### Keywords:

Covid 19;

Education;

Elderly;

Herd Immunity;

Vaccines.

## ABSTRAK

**Background:** Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya pengendalian yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan komunitas atau herd immunity. Kelompok lansia merupakan kelompok sangat rentan saat pandemik Covid-19 ini sehingga perlu ditingkatkan cakupan vaksinasi yang kurang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman lansia dengan edukasi tentang herd immunity pada lansia sebagai bentuk pemberdayaan lansia dalam program vaksinasi COVID-19. **Metode:** Kegiatan ini meliputi 3 tahap yaitu assessment, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat pada lansia ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman tentang herd immunity sehingga cakupan vaksinasi pada lansia bisa meningkat. **Hasil:** Hasil pengukuran dengan kuesioner terdapat peningkatan indikator pengetahuan pada lansia dari kategori baik yang hanya 23% menjadi 66,67%. Rencana tindak lanjut dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan promosi kesehatan berkelanjutan kepada para lansia tentang program vaksinasi dan herd immunity lebih lanjut. **Kesimpulan:** Cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia diharapkan dapat ditingkatkan seiring dengan meningkatnya pengetahuan lansia tentang program vaksinasi.

## ABSTRACT

**Background:** COVID-19 vaccination is a control measure aimed at boosting community or herd immunity. The elderly are a particularly vulnerable demographic during the Covid-19 epidemic, therefore increasing vaccine coverage is essential. The goal of this community service was to improve the elderly's understanding of herd immunity as a way to empower them in the COVID-19 immunization program. **Method:** Assessment, implementation, and evaluation are three stages of this process. This elderly community service project aims to raise awareness of herd immunity so that vaccination rates among the elderly can rise. **Result:** According to the results of the questionnaire measurement, knowledge indicators in the elderly have increased from 23 percent to 66.67 percent in the good category. The goal of this community service's follow-up strategy is to provide long-term health for the elderly through continued promotion and group immunity activities. **Conclusion:** COVID-19 vaccination coverage among the elderly is likely to rise as awareness of the vaccine campaign grows.



## PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization) seseorang disebut lansia jika berumur 60 tahun keatas. Lansia akan mengalami kemunduran baik secara fisik, sosial, dan psikologis. Pada tahap lansia pemeliharaan kesejahteraan sangat perlu dilakukan untuk menjaga tercapainya kesehatan yang optimal (Sulistiyorini, 2016). Dalam hal ini telah banyak program puskesmas yang berprioritas pada kesejahteraan lansia, salah satunya adalah terlaksananya program posyandu lansia. Tahun 2021 merupakan tahun kedua Indonesia mengalami dampak pandemi. COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan menyebabkan berbagai gejala bagi penderitanya. Saat ini salah satu pembahasan yang marak adalah pencegahan infeksi COVID-19 (Kumari et al., 2021). Pemberian vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pengendalian dengan herd immunity (Dror et al., 2020). Kekebalan seseorang diharapkan muncul setelah diberikan vaksinasi (Kemenkes RI, 2020). Dalam program vaksinasi ini, tidak semua lansia bersedia untuk dilakukan vaksinasi, hal ini dikarenakan kurangnya informasi pada lansia sehingga muncul pola pikir dan anggapan yang salah.

Jumlah lansia di Indonesia akan meningkat seiring berjalannya waktu. Jumlah lansia di Indonesia mencapai 23,66 juta jiwa (9,033%) (Komisi Nasional Lanjut Usia, 2010). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta), dan tahun 2035 (48,19 juta) (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri (2021) jumlah lansia di Kabupaten Kediri adalah 222 ribu jiwa, dan cakupan lansia yang telah mengikuti vaksinasi pada bulan Mei 2021 sejumlah 50.510 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa hampir 50% dari total lansia di Kabupaten Kediri telah mengikuti vaksinasi. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan pandemi ini. Pemerintah juga telah melaksanakan tahap kedua vaksinasi COVID-19 dengan sasaran prioritas kalangan masyarakat lanjut usia atau lansia yang berusia di atas 60 tahun. Kebijakan ini didukung dengan adanya 10,7% kasus terkonfirmasi positif COVID-19 terindikasi pada lansia dan sebesar 48,3% dari kasus lansia meninggal (Lazarus et al., 2021). Cakupan vaksinasi bagi lansia di Indonesia meningkat dalam kurun waktu 4 bulan. Hal ini berdasarkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI yang menyebut bahwa dari total target lansia secara nasional sebanyak 21,5 juta orang, sekitar 2,5 juta orang lanjut usia (lansia) telah melaksanakan vaksinasi pada Bulan Januari 2021. Sedangkan pada bulan Maret 2021 cakupan target lansia yang melakukan vaksinasi meningkat menjadi 5,2 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lansia yang berpartisipasi dalam upaya pencegahan COVID-19.

Pemahaman kepada lansia tentang manfaat dilakukannya vaksinasi sangat perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan kemampuan mencerna informasi baru terutama dalam jumlah yang banyak akan mengalami penurunan pada lansia (Liu et al., 2020). Pemahaman dengan cara pelaksanaan pendidikan kesehatan perlu dilakukan untuk mengubah pola pemikiran dan proses berpikir lansia sehingga lansia bersedia dan dapat berkontribusi dalam program vaksinasi karena faktor-faktor penyulit vaksinasi dapat diminimalkan seoptimal mungkin. Namun sebaliknya, apabila lansia tidak diimbangi pemahaman yang baik akan membuat lansia tidak bersedia untuk dilakukan vaksinasi. Hal ini dikarenakan anggapan yang salah sehingga merubah pola pikir mengenai program vaksinasi COVID-19 (Sulistiyorini, 2016).

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa perlu dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai program vaksinasi dan herd immunity. Dengan meningkatnya pengetahuan lansia yang baik, maka akan memudahkan lansia untuk memahami setiap informasi yang baru salah satunya yaitu tentang program vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah. Dengan demikian lansia akan bersedia melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk herd immunity dan menghentikan penyebaran COVID-19. Pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman lansia dengan edukasi tentang herd immunity pada lansia sebagai bentuk pemberdayaan lansia dalam program vaksinasi COVID-19.

## MASALAH

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah lansia di wilayah Puskesmas Kepung Kediri. Data menunjukkan cakupan vaksinasi pada lansia belum maksimal disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang vaksinasi untuk lansia. Berdasarkan survey pendahuluan terdapat 20% lansia yang belum memahami tentang pentingnya vaksinasi covid pada lansia. Survey pendahuluan juga menunjukkan hampir 40% lansia menyatakan khawatir/ cemas setelah dilakukan vaksinasi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka mitra perlu dilakukan edukasi kesehatan tentang herd immunity pada lansia sebagai bentuk pemberdayaan lansia dalam program vaksinasi COVID-19.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu kegiatan assessment, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan perencanaan meliputi kegiatan penjarangan target lansia berdasarkan laporan dari cakupan vaksinasi lansia dari puskesmas. Tim pengabdian melakukan kordinasi dengan puskesmas Kepung Kediri terkait informasi data cakupan vaksinasi lansia, Tahap selanjutnya adalah kordinasi dengan pihak desa yang menjadi target dilakukan edukasi herd immunity dengan target lansia yang memiliki pemahaman tentang vaksinasi yang kurang. Edukasi mengenai herd immunity ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021, sedangkan kegiatan perencanaan dilakukan pada bulan September 2021. Pelaksanaan edukasi ini dilakukan secara luring dengan mengundang target lansia dan didampingi kader posyandu lansia setempat. Jumlah lansia yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang dan didampingi oleh 10 kader posyandu lansia. Sebelum dilakukan edukasi dilakukan pengisian kuesioner pre test tentang herd immunity pada penanganan Covid 19. Edukasi kesehatan tentang herd immunity pada lansia dilakukan setelah mengisi pretest. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran herd immunity ini terdiri dari 10 soal.

Tahapan pelaksanaan pada kegiatan edukasi ini adalah memberikan edukasi mengenai: 1) Pengertian Vaksin COVID-19, 2) Manfaat Vaksin COVID-19, 3) Efek samping Vaksin COVID-19, 4) Syarat pemberian Vaksin COVID-19, 5) Pengertian herd immunity, 6) Prosedur herd immunity, 7) Peran herd immunity. Tahap terakhir dari pengabdian ini adalah evaluasi dilakukan dengan melakukan pre test dengan mengisi kuesioner yang sudah disediakan dan diisi oleh peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui 3 tahap pelaksanaan yaitu tahap assessment, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring evaluasi. Tahap dimulai dengan tahap assessment yang terdiri beberapa persiapan meliputi tahapan kordinasi dengan pihak puskesmas dan pihak desa. Tim pengabdian melakukan Tim pengabdian melakukan kordinasi dengan kader-kader posyandu lansia Desa Kebonrejo Kec.Kepung melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya adalah menyiapkan tempat penyuluhan, alat-alat screening, dan media untuk mempresentasikan materi.



**Gambar 1.** Tahap persiapan pelaksanaan Edukasi tentang Herd Immunity

Dalam pelaksanaan kegiatan edukasi ini memberikan informasi kepada target pengabdian yaitu lansia. Herd immunity adalah suatu kondisi ketika sebagian besar populasi kebal terhadap penyakit menular tertentu sehingga memberikan perlindungan tidak langsung atau kekebalan kelompok bagi mereka yang tidak kebal terhadap penyakit menular tersebut (Kemenkes RI, 2020). Herd immunity bertujuan individu dengan imunitas yang baik mampu melindungi kalangan masyarakat dengan imunitas rentan contohnya kelompok lansia. Lansia secara degeneratif mempunyai penurunan secara fisik dan psikologis. Hal ini menyebabkan sebagian kelompok yang rentan perlu dilakukan vaksinasi. Imunitas seseorang yang baik mampu melindungi lansia dari penularan virus Covid-19 (Handoko, 2011).



**Gambar 2.** Pemberian Materi Edukasi tentang Herd Immunity

Herd Immunity pada lansia diharapkan mampu melindungi dari virus karena kekebalan tubuhnya mampu melawan virus (WHO, 2020). Vaksin Covid 19 memberikan kekebalan kepada tubuh dengan membentuk antibody. Berdasarkan penelitian vaksinasi covid -19 juga meringankan gejala Covid 19 apabila terinfeksi daripada individu yang belum pernah mendapatkan vaksinasi

(Ezalina et al., 2019). Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut peserta cukup antusias dengan penjelasan tim pengabdian dan setelah dilakukan pemberian materi dilakukan post test dengan mengisi kuesioner.

**Tabel 1.** Hasil Kuisisioner Pemberdayaan Lansia Dalam Upaya program Vaksinasi Covid-19 dengan edukasi Herd Immunity

Kategori pengetahuan	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	7	23,33	20	66,67
Cukup	18	60,00	10	33,33
Kurang	5	16,67	0	0
<b>Jumlah</b>	30	100	30	100

Berdasarkan hasil kuesioner diatas terjadi peningkatan indikator pengetahuan pada lansia dari kategori baik yang hanya 23% menjadi 66,67 %. Sedangkan untuk untuk pengetahuan dengan kategori cukup baik berkurang dari jumlah 60 % menjadi 33,3 %. Kesimpulan dari hasil diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari hasil post test dibandingkan dengan pre test. Faktor internal dan faktor pendukung eksternal dari lingkungan lansia ikut berpengaruh mendukung peningkatan pemahaman lansia terhadap informasi mengenai herd immunity (Nuari, 2019). Diharapkan dari peningkatan pengetahuan mengenai herd immunity tersebut mampu mendorong lansia mengikutivaksinasi sehingga cakupan vaksinasi bisa meningkat (Nuari & Kartikasari, 2015).

Lansia merupakan kelompok rentan yang mengalami penurunan fungsi dalam organ tubuh, sehingga dalam hal ini lansia menjadi prioritas dalam program vaksinasi karena beresiko tinggi terkena virus COVID-19 (Morrow-Howell et al., 2020). Peran tenaga kesehatan dalam memberikan pemahaman kepada lansia sangat diperlukan untuk meningkatkan kesediaan lansia dalam program vaksinasi. Karena tidak semua lansia bersedia dilakukan vaksinasi, hal ini dikarenakan tidak semua lansia memahami apa itu vaksinasi dan efek dari tindak vaksinasi. Dalam hal ini termasuk yang terjadi pada lansia di Posyandu Lansia Desa Kebonrejo Kabupaten Kediri. Manajemen edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan perubahan perilaku pada lansia (Nuari et al., 2021).

Dengan demikian, rencana tindak lanjut dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan promosi kesehatan berkelanjutan kepada para lansia tentang program vaksinasi dan herd immunity lebih lanjut. Cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia diharapkan dapat ditingkatkan seiring dengan meningkatnya pengetahuan lansia tentang program vaksinasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada lansia ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman tentang herd immunity sehingga cakupan vaksinasi pada lansia bisa meningkat. Hasil pengukuran pre test terdapat peningkatan indikator pengetahuan pada lansia dari kategori baik yang hanya 23% menjadi 66,67 %. Rencana tindak lanjut dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan promosi kesehatan berkelanjutan kepada para lansia tentang program

vaksinasi dan herd immunity lebih lanjut. Cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia diharapkan dapat ditingkatkan seiring dengan meningkatnya pengetahuannya lansia tentang program vaksinasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini yaitu segenap mitra lansia Desa Kebonrejo Kabupaten Kediri, Civitas STIKES Karya Husada Kediri dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan. (2021). *Data Profil Kesehatan*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- Dror, A. A., Eisenbach, N., Taiber, S., Morozov, N. G., Mizrahi, M., & Zigran, A. (2020). Vaccine hesitancy : the next challenge in the fight against COVID 19. *European Journal of Epidemiology*, 35(8), 775–779. <https://doi.org/10.1007/s10654-020-00671-y>
- Ezalina, E., Machmud, R., Effendi, N., & Maputra, Y. (2019). Effectiveness of the elderly caring model as an intervention to prevent the neglect of the elderly in the family. *Journal of Medical Sciences*, 7(14), 2365–2370. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.650>
- Handoko, T. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BPFE Yogyakarta.
- Kemendes RI. (2017). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020). *Seputar Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19*. Kemendes RI.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. (2010). *Profil Penduduk Lansia*. Komnas.
- Kumari, A., Ranjan, P., Chopra, S., Kaur, D., & Kaur, T. (2021). Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews What Indians Think of the COVID-19 vaccine : A qualitative study comprising focus group discussions and thematic analysis. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 15(3), 679–682. <https://doi.org/10.1016%2Fj.dsx.2021.03.021>
- Lazarus, J. V., Ratzan, S. C., Palayew, A., Gostin, L. O., Larson, H. J., Rabin, K., Kimball, S., & El-Mohandes, A. (2021). A global survey of potential acceptance of a COVID-19 vaccine. *Nature Medicine*, 27(2), 225–228. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-1124-9>
- Liu, K., Chen, Y., Lin, R., & Han, K. (2020). Clinical features of COVID-19 in elderly patients: A comparison with young and middle-aged patients. *Journal of Infection*, 80(6), e14–e18. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.005>
- Morrow-Howell, N., Galucia, N., & Swinford, E. (2020). Recovering from the COVID-19 Pandemic: A Focus on Older Adults. *Journal of Aging and Social Policy*, 32(4–5), 526–535. <https://doi.org/10.1080/08959420.2020.1759758>
- Nuari, N. A. (2019). Kemampuan Kognitif dan Skill Pada Kesiapan Penanggulangan Bencana Dengan Metode TGT di Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 314–319. <https://doi.org/10.32831/jik.v7i2.207>
- Nuari, N. A., & Kartikasari, M. (2015). Peningkatan Self Empowerment dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Pendekatan DEE Berbasis Health Promotion Model. *Jurnal Ners Unair*, 10(2), 279–288.
- Nuari, N. A., Susanto, S., & Damayanti, D. (2021). Manajemen Edukasi Preventif dan Penatalaksanaan Covid-19 Berbasis Home Learning System Pada Remaja. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 557–562. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7204>
- Sulistiyorini. (2016). *Posyandu dan Desa Siaga (Panduan Bidan dan Kader)*. Yuha Medika.
- WHO. (2020). *Covid-19 Strategy Up Date*.